

PENGARUH CHATGPT DALAM PROSES PENERJAAN TUGAS TERHADAP PENGUASAAN MATERI ELEMEN DASAR-DASAR PROGRAM KEAHLIAN SISWA KELAS X DPIB SMKN 2 KOTA SOLOK

Fajria Mashuda¹, Muhammad Ihsan²

¹Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: fmashudaa@gmail.com

Abstrak: Kemajuan teknologi menjadi bagian yang tak terhindarkan dari kehidupan kita, Dalam ranah pendidikan, siswa mulai familiar dengan keberadaan internet yang terhubung melalui Handphone, Salah satu kemajuan teknologi yang muncul adalah ChatGPT. ChatGPT telah menjadi alat yang berguna bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. ChatGPT, sebagai model bahasa yang dikembangkan oleh OpenAI, dapat membantu siswa dalam berbagai aspek proses pengerjaan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan ChatGPT dalam Proses Pengerjaan Tugas Terhadap Penguasaan Materi Siswa. Untuk mengkaji sejauh mana Penggunaan ChatGPT dapat membantu siswa dalam menguasai materi elemen dasar dasar program keahlian. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di SMKN 2 Kota Solok. Populasi pada penelitian ini adalah Siswa kelas X SMKN 2 Kota Solok. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dari 2 kelas yaitu kelas X DPIB 1 dan X DPIB 2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuisioner menggunakan GoogleForm. Teknik dalam menganalisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Validitas, Analisis data dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan ChatGPT dalam proses pengerjaan tugas terhadap penguasaan materi.

Kata Kunci : ChatGPT, Pengerjaan Tugas, Penguasaan Materi, Siswa

***Abstract :** The advancement of technology has become an inevitable part of our lives. In the field of education, students have become increasingly familiar with the internet, often accessed through smartphones. One such technological advancement is ChatGPT. ChatGPT has proven to be a useful tool for students in completing academic tasks. As a language model developed by OpenAI, ChatGPT can assist students in various aspects of task completion. This research aims to examine the impact of using ChatGPT in the task completion process on students' mastery of material. The study focuses on how ChatGPT can aid students in mastering the basic elements of their specialized program. This research employs a descriptive quantitative method. The study was conducted at SMKN 2 Kota Solok, with a population of 10th-grade students. A sample of 40 students from two classes, X DPIB 1 and X DPIB 2, was used. Data was collected through questionnaires distributed via Google Forms. The data analysis techniques used in this study include validity testing, data analysis, and hypothesis testing. The results of the study indicate that there is an impact of using ChatGPT in the task completion process on students' mastery of material.*

***Keyword :** ChatGPT, Task Completion, Mastery of Material, Students*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara signifikan dunia pendidikan, terutama dalam cara siswa mengakses dan mempelajari materi pelajaran. Salah satu inovasi yang mulai dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar adalah penggunaan Artificial Intelligence (AI). Chatbot berbasis AI, seperti ChatGPT, telah menjadi salah satu alat yang potensial dalam membantu siswa mengerjakan tugas dan memahami konsep-konsep kompleks.

ChatGPT, sebagai representasi dari kemajuan AI dalam bidang pemrosesan bahasa alami, menawarkan berbagai kemungkinan dalam mendukung proses belajar siswa. Dengan kemampuannya menjawab pertanyaan, memberikan penjelasan, dan bahkan membantu dalam penyusunan tugas, ChatGPT dapat menjadi alat pendamping yang signifikan dalam pembelajaran. Namun, seberapa besar pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap penguasaan materi pelajaran, khususnya pada materi elemen dasar-dasar program keahlian di tingkat SMK, masih perlu diteliti lebih lanjut.

Di sisi lain, pendidikan kejuruan berperan krusial dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dan siap pakai di dunia kerja nantinya khususnya di dunia industri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai lembaga pendidikan vokasional, fokus pada pengembangan keterampilan siswa dalam bidang-bidang khusus yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Di SMKN 2 Kota Solok, salah satu jurusan yang ditawarkan adalah Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), yang mengajarkan siswa tentang elemen dasar-dasar program keahlian yang mencakup aspek teknis dan teoritis. Penguasaan materi elemen dasar-dasar ini menjadi krusial karena merupakan fondasi yang menentukan kualitas dan keberhasilan siswa dalam bidang keahlian tersebut.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan ChatGPT dalam proses pengerjaan tugas terhadap penguasaan materi elemen dasar-dasar program keahlian siswa kelas X DPIB di SMKN 2 Kota Solok. Dengan mengetahui dampak dari penggunaan teknologi ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran, serta implikasinya terhadap penguasaan materi siswa..

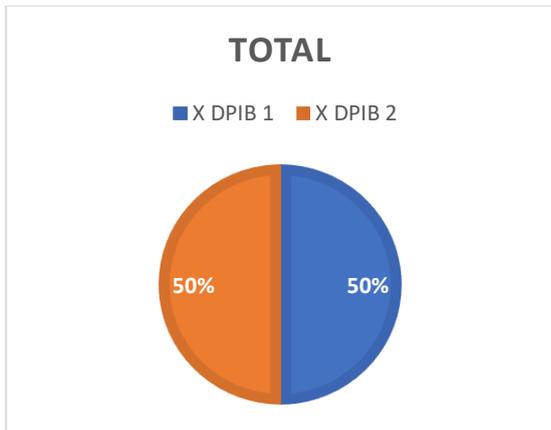
METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan laporan penelitian tentang dampak penggunaan ChatGPT dalam proses pengerjaan tugas terhadap penguasaan materi siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Dengan melakukan penyebaran kuisioner. Pertanyaan kuisioner dilakukan Validasi kepada 2 orang dosen dan kemudian dilakukan Ujicoba Kuisioner. Pertanyaan Kuisioner yang digunakan merupakan butir-butir pertanyaan yang telah lolos Uji Validitas pada Ujicoba Kuisioner. Lokasi Penelitian dilakukan di SMKN 2 Kota Solok. Populasi pada penelitian ini terdiri dari Siswa kelas X SMKN 2 Kota Solok. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dari 2 kelas yaitu kelas X DPIB 1 dan X DPIB 2. Variabel Independen pada penelitian ini adalah Penggunaan ChatGPT dalam Proses Pengerjaan Tugas sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penguasaan Materi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Lembar Validitas dan Dokumentasi. Lembar Validitas terdiri dari pilihan jawaban yang dikelompokkan dalam beberapa opsi, yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju), 4 (Sangat Setuju).

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup Uji Validitas, Uji Prasyarat, dan Uji Hipotesis. Uji Validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid dan bisa diandalkan untuk menentukan aspek yang seharusnya diukur. Uji Prasyarat melibatkan Uji normalitas data dengan tujuan menentukan apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji Hipotesis menggunakan Uji T, sebuah metode analisis data yang melibatkan statistik inferensial parametrik. Data yang diperoleh berupa interval atau rasio, sehingga teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial parametrik, seperti rumus t-test (uji-T) dengan aturan pengujian: Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima; sebaliknya, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

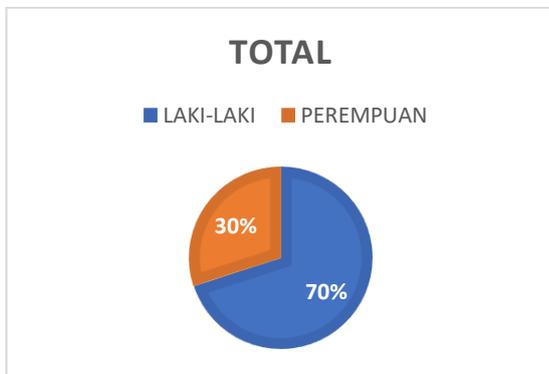
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di kelas X DPIB SMKN 2 Kota Solok dilakukan pengumpulan data kuisioner menggunakan googleform yang telah diisi oleh 40 orang siswa dari 2 kelas.



Gambar 1. Kelas Responden

Berdasarkan kelas, terdapat 20 orang (50%) responden dari kelas X DPIB 1 dan 20 orang (50%) responden dari kelas X DPIB 2. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berasal dari kelas berbeda memiliki jumlah responden yang sama antara dua kelas tersebut. Dapat dikatakan bahwa komposisi antara responden kelas X DPIB 1 dan X DPIB 2 seimbang

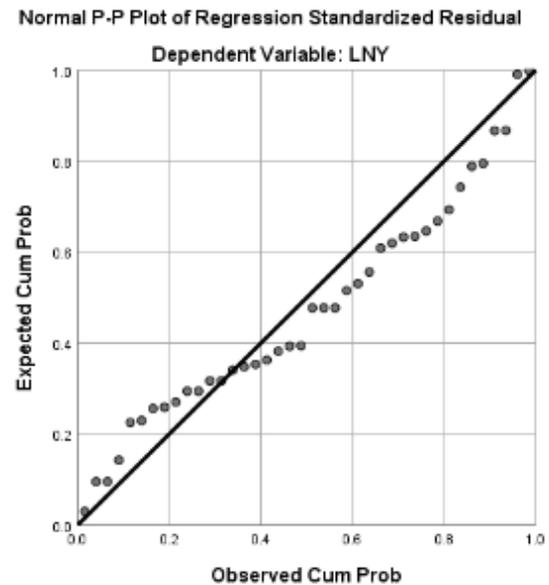


Gambar 2. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 28 orang (70%) responden laki-laki dan Jumlah responden perempuan adalah 12 orang (30%). Ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan dalam penelitian ini. Namun, perbedaan ini tidak memengaruhi hasil jawaban dari kuesioner yang diisi oleh para responden

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah residual mengikuti distribusi normal atau tidak. Pada regresi sederhana, data berdistribusi normal untuk menghasilkan model regresi yang baik. Uji Normalitas data dapat dilihat dengan penyebaran titik-titik pada grafik Normal P-Plot Regression. Apabila titik-titik tersebut tersebar mengikuti garis diagonal, maka data yang digunakan dianggap berdistribusi normal (Alperi, 2017)

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan normal probability plot dengan menggunakan SPSS 25.0 dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan normal probability plot, seperti yang ditunjukkan pada gambar, memiliki syarat bahwasanya data harus tersebar di sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. "Menurut gambar 3, data dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria normal probability plot, yang mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas (terdistribusi normal).

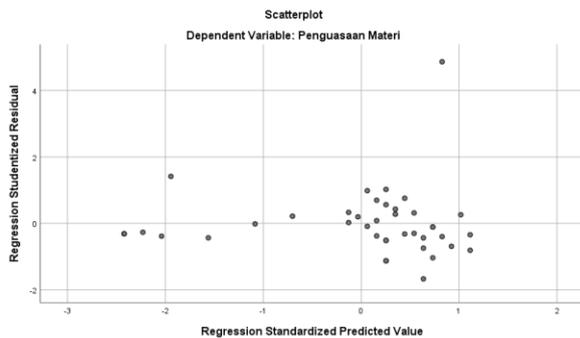
Uji normalitas selanjutnya menggunakan pengujian One Sample Kolmogrov-Smirnov Test. Uji statistic yang digunakan apakah sampel data berdistribusi secara normal, Pengujian dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS 25.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

No	Nilai P	Tingkat Signifikansi
1	0,088	0,05

Uji normalitas dengan One Sample Kolmogrov Smirnov Test seperti yang terlihat pada table 1, apabila nilai p lebih rendah dari Tingkat signifikasnsi yaitu 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdada yang terdistribusi tidak normal atau tidak sesuai data yang diharapkan. Berdasarkan tabel diatas didapatkan data $0,088 > 0,05$ Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi kriteria Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi adanya perbedaan varian residual di antara pengamatan yang berbeda. Penelitian yang menerapkan analisis regresi mengharapkan adanya Homoskedastisitas, yang menunjukkan bahwa gangguan berada dalam batas yang wajar. Perbedaan dari asumsi ini disebut dengan Heteroskedastisitas. Karenanya, dalam analisis regresi, penting untuk melakukan uji dengan metode Scatterplot guna mengidentifikasi kemungkinan adanya gejala Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut gambar 4, tampak bahwa tidak terdapat pola yang konsisten, dan titik-titik tersebar di atas serta di bawah angka nol. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada variabel yang diteliti.

Analisis linear sederhana dalam skripsi ini digunakan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil analisis mengartikan koefisien regresi tersebut signifikan, yang menunjukkan adanya hubungan linier antara kedua variabel tersebut. Nilai R-squared (R^2) yang diperoleh mengukur proporsi variabilitas dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

No	F	Sig.
1	74.935	0,000

Dari output tersebut, terdapat nilai F hitung yang diperoleh = 74,935 yang memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan guna memperkirakan variabel Pengaruh ChatGPT, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variabel Pengaruh ChatGPT (X) terhadap variabel Penguasaan Materi (Y).

Tabel 3. Model Summary

No	R	R Square	Adjusted Square
1	0,815	0,664	0,655

Dari tabel Model Summary pada uji regresi linear sederhana di atas, terlihat bahwa nilai korelasi (R) yaitu 0,815. Tabel 2 menunjukkan koefisien determinasi (R Square) 0,664, dapat diartikan bahwasanya variabel bebas (Pengaruh ChatGPT) mempengaruhi variabel terikat (Penguasaan Materi) sebesar 66,4%.

Pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat diukur melalui koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Semakin besar nilai R yang diperoleh mendekati satu, semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, Nilai yang mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk meramalkan variabel dependen

Dari Tabel 3, diperoleh nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,655, mengartikan bahwa pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah sebesar 65,5%.

Uji t digunakan untuk mengidentifikasi apakah variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam analisis secara individu (parsial). Hasil dari SPSS ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 4. Uji t

No	T Hitung	Nilai Signifikansi
1	8,656	0,000

Pengujian dilakukan dengan uji t untuk membandingkan signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji t dianggap signifikan jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih rendah dari 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh signifikan, dikarenakan nilai signifikansi $p < 0,05$.

Menurut hasil uji t, nilai t hitung untuk variabel X adalah 8,656 dengan signifikansi $0,000 < 0,050$. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan ChatGPT dalam proses pengerjaan tugas terhadap penguasaan materi siswa.

Uji F digunakan untuk menentukan pengaruh variabel bebas (X) secara smultan terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini mengevaluasi apakah variabel-variabel bebas yang diuji memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi F terhadap 0,05. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji F

No	F Hitung	Nilai Signifikansi
1	74.935	0,000

Dari tabel 5, diperoleh nilai F hitung 74,935, yang mana lebih tinggi dari F table yaitu 4,10, dan didapatkan nilai signifikansi 0,000, yang mana lebih rendah dibandingkan 0,050. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dengan kata lain, variabel bebas (X) dapat menjelaskan variabilitas variabel terikat (Y)

KESIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil, bahwa penggunaan ChatGPT dalam proses pengerjaan tugas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penguasaan materi siswa X DPIB SMKN2 Solok. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel.8 yang menyatakan bahwa nilai thitung sebesar 8,656 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih rendah dari 0,05. Jika nilai signifikan <0,05 maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa penggunaan chat GPT berpengaruh signifikan terhadap penguasaan materi siswa diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam proses pengerjaan tugas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan materi elemen dasar-dasar program keahlian pada siswa kelas X DPIB SMKN 2 Kota Solok. Dengan nilai t hitung sebesar 8,656 dan signifikansi 0,000, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa penggunaan ChatGPT berpengaruh signifikan terhadap penguasaan materi siswa dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi AI dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang efektif untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan

Hal ini sesuai dengan penelitian (Riani & Effendi, 2024) dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligence Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Elektro ” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aplikasi Artificial Intelligence berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa elektro sebesar 11%.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam proses pengerjaan tugas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penguasaan materi siswa X DPIB SMKN 2 Solok. Dan juga menggambarkan bahwa kebanyakan siswa di kelas X DPIB SMKN 2 Solok menggunakan ChatGPT dalam proses pengerjaan tugas mereka .

DAFTAR PUSTAKA

- Alperi, M. (2017). *Statistika Pendidikan Lanjutan Dilengkapi dengan Prosedur Penggunaan SPSS 16 dan Lisrel 8.8*. In PhD Proposal (Vol. 1). <https://core.ac.uk/download/pdf/236673861.pdf>
- Anas, I., & Zakir, S. (2024). Artificial Intelligence: Solusi Pembelajaran Era Digital 5.0. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 8(1), 35–46.
- Anas, I., & Zakir, S. (2024). Artificial Intelligence: Solusi Pembelajaran Era Digital 5.0. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 8(1), 35–46.
- Fabianus, & Kuduro. (2023). Pengaruh Aplikasi Chat GPT Terhadap Self Efficiency siswa tingkat pendidikan dasar dalam pembelajaran informatika. 1–11.
- Meha, A. M., Sairtory, S. S., & Kamengko, D. F. (2022). Analisis Penguasaan Konsep siswa Pada materi Sistem Peredaran darah Pada manusia Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ar-Raniry*, 10(1), 2828–1675. <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>
- Nur Nindya Risnina, Septica Tiara Indah Permatasari, Aliyya Zahra Nurulhusna, Febina Mushen Anjelita, Cahya Wulaningtyas, & Nur Aini Rakhmawati. (2023). Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 119–132. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2364>
- Qurrotul, A. (2023). Fenomena Penggunaan Aplikasi ChatGPT Dalam Mengerjakan Tugas Kuliah (Studi Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2021). 119.
- Reski, D. J. (2019). Konsep Kesiapan Siswa dalam Mengerjakan Tugas. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.23916/08419011>
- Riani, E. C., & Effendi, H. (2024). The Pengaruh Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligence Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Elektro. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 05(01), 9–16. <http://jpte.ppj.unp.ac.id/index.php/JPTE/article/view/386%0Ahttp://jpte.ppj.unp.ac.id/index.php/JPTE/article/download/386/220>
- Rizal, Fahmi, Muhammad Ihsan, 2023. “ Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Kejuruan”, (Medan : CV. Merdeka Kreasi Group)